

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Penggambaran secara 3 dimensi dimana menggambarkan efek induksi senyawa eter mahkota dalam mengikat kation (a) eter mahkota dibenzo -18 bebas (b) eter mahkota dibenzo -18 yang menangkap ion K^+ (G. Gokel, 1991)	6
Gambar 2.2. Struktur eter mahkota yang secara umum di gunakan dalam sintesis senyawa ionofor antara lain: (A) 1-mahkota-4;(B)15-mahkota-5 (C) 18-mahkota-6 (D) dibenzo-18-mahkota-6 dan (E) diaza-18-mahkota-6 dan diaza-18-mahkota-6. (Situmorang, 2001).	9
Gambar 2.3. Desain Galvanic Sederhana yang menggambarkan desain alat potensiometer yang terdiri dari elektroda kerja dan elektroda pembanding serta volt meter untk memngukur perbedaan potensial dalam larutan (Bailey,1976)	10
Gambar 2.4. ISE Flouride Sederhana (Siswanta, 1996)	12
Gambar 4.1. Gambar 4.1. Reaksi pembentukan DTODC dengan reaksi substitusigA yang mana atom H yang berikatan dengan nitrogen pada senyawa 1,4,10,13-tetraoksa-7,16 diazosiklooktadecana (DC) disubstitusi oleh 2-Thiofenil karbonil Klorida.Tetra Hidro furan berguna sebagai pelarut reaktan	19
Gambar 4.2. Mekanisme Reaksi DTODC,dimana terjadi reaksi Sintesis yaitu reaksi substitusi atom H pada unsur nitrogen pada senyawa 1,4,10,13-tertraoksa-7,16 diazasiklooktadecana (DC) di substitusi Thiofenil Karnonil klorida dimana klorida dan Hidrogen adalah gugus yang mudah pergi	19
Gambar 4.3. hasil sintesis dengan perbandingan 3:5 yang berbentuk kristal berwarna putih	20
Gambar 4.4. hasil sintesis dengan perbandingan 3:8 yang berbentuk kristal berwarna putih	20
Gambar 4.5. hasil sintesis dengan perbandingan 3:10 yang berbentuk kristal berwarna putih	20

- Gambar 4.6. Gambar hasil analisis percobaan sintesis DTODC IV yang dianalisis menggunakan Spektroskopi Infra Red (IR). Pada Hasil analisis sampel, dapat dilihat adanya serapan khas gugus karbonil. 26
- Gambar 4.7. Pembacaan Hasil Spektroskopi GC-MS pada Hasil Sintesis. 28